

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ruang lingkup atau tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah untuk menumbuhkan kemampuan menyampaikan pikiran atau perasaan melalui kata kunci yang baik dan tepat. Hakikat pembelajaran bahasa Indonesia adalah mempertajam komunikasi peserta didik. Terdapat 4 keterampilan berbahasa dasar yang penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan dasar tersebut perlu diasah dan ditingkatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan juga meningkatkan kualitas skill berbahasa.

Keterampilan berbahasa Indonesia merupakan hal yang wajib dikuasai oleh setiap siswa. Namun keterampilan menulis yang memang wajib dikuasai oleh para peserta didik menjadi suatu kegiatan tidak sama dibandingkan keterampilan lain yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis dapat diperoleh dari proses panjang untuk memupuk kebiasaan. Kemampuan menulis tersebut tidak bisa diperoleh dengan sendirinya, melainkan harus dilatih secara terus-menerus. Di Sekolah Dasar, peserta didik diharapkan bisa menguasai aspek-aspek dasar menulis sehingga dapat digunakan sebagai bekal ke tahapan berikutnya yang lebih tinggi.

Keterampilan berbahasa produktif serta ekspresif secara tidak langsung yang digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak lain merupakan pengertian

dari keterampilan menulis. Sedangkan keterampilan berbicara adalah keterampilan berbahasa yang dilakukan secara langsung dengan pihak lain. Yang menjadi pembeda adalah menulis merupakan komunikasi tidak langsung (tidak tatap muka) sedangkan berbicara merupakan komunikasi langsung (tatap muka). Keterampilan menulis sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Menulis berperan aktif dalam pengungkapan perasaan dan gagasan yang dimiliki si penulis hingga mencapai tujuan si penulis tersebut.

Mengarang adalah suatu kegiatan bercerita tentang apa yang ada dalam pikiran seseorang. Pada prakteknya, keterampilan mengarang siswa sekolah dasar masih sangat rendah. Hal ini diakibatkan masih kurangnya kesadaran dan juga kurangnya kemampuan tenaga pengajar untuk mengembangkan keterampilan tersebut dalam proses belajar bahasa. Hal ini mengakibatkan rendahnya kemampuan mengarang siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zaenab, dkk (2019) tentang keterampilan menulis karangan, nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik diketerampilan menulis yaitu 75, sedangkan nilai terendah yaitu 50. Terdapat 5 siswa yang tidak tuntas dari 20 siswa, yang berarti terdapat 25 % siswa yang belum menguasai keterampilan menulis karangan. Walaupun 15 dari 20 anak tuntas tapi nilai yang diperoleh juga masih kurang memuaskan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwasannya kemampuan menulis karangan peserta didik masih rendah.

Ada banyak orang yang pintar berbicara atau berpidato secara langsung namun kurang bisa merangkai kata-kata mereka dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan mengarang menjadi lebih baik,

seorang wajib memiliki kemampuan menulis terlebih dahulu. Dimana kemampuan menulis dapat diperoleh dengan belajar dan berlatih secara teratur.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, sebagian besar peserta didik menganggap aktivitas menulis atau mengarang adalah aktivitas yang membosankan. Siswa lebih menyukai berkomunikasi secara langsung atau lisan. Karena dianggap lebih praktis dibandingkan harus berkomunikasi dengan tertulis. Inilah yang menjadi salah satu faktor keterampilan menulis dan mengarang siswa menjadi sangat rendah.

Hal lain yang menjadi penyebab rendahnya keterampilan menulis dan mengarang siswa adalah metode pembelajaran yang digunakan adalah metode cerama. Dimana sifat pembelajaran ini masih satu arah. Seluruh proses pembelajaran berpusat pada guru ini mengakibatkan tidak terjadinya komunikasi dua arah yang mengakibatkan pembelajaran monoton dan tidak menarik bagi siswa terutama siswa sekolah dasar yang cenderung mudah bosan. Ini mengakibatkan siswa tidak dapat berperan aktif dalam mengekspresikan dirinya. Faktor lainnya yaitu tidak meratanya penggunaan media pada sekolah-sekolah yang mengakibatkan pembelajaran keterampilan menulis dan mengarang tidak maksimal. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang hanya sekedar mencatat atau mengerjakan latihan saja tanpa memakai media yang mendukung materi pembelajaran.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya yaitu menggunakan media. Media artinya salah satu komponen komunikasi, yaitu menjadi pembawa pesan dari komunikator

kepada khalayak. Jadi dapat dikatakan salah kegunaan media yaitu menjadi indera perantara bagi peserta didik buat mendapatkan pesan dari suatu pelajaran. Media bisa menyampaikan rangsangan yang bisa membantu peserta didik buat lebih aktif.

Ada banyak jenis tulisan dalam bahasa Indonesia, diantaranya deskripsi, eksposisi, narasi, persuasi, serta argumentasi. Pada penelitian ini, peneliti fokus pada keterampilan menulis karangan narasi. Karangan narasi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memberikan atau menceritakan rangkaian insiden atau pengalaman manusia pada kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan media gambar berseri sebagai alat bantu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Gambar berseri merupakan gambar yang menunjukkan runtutan peristiwa sesuai dengan tahapannya. Oleh karena itu, peneliti memilih media gambar berseri menjadi alat bantu buat menaikkan keterampilan menulis karangan narasi dikarenakan gambar berseri ini memudahkan peserta didik pada memahami bahan karangan yang akan dibuat. Dan juga gambar berseri ini mampu menaikkan gagasan serta inspirasi buat menulis karangan narasi. Ini merupakan media yang tepat untuk mempelajari materi menulis karangan narasi karena sangat berkesinambungan dan saling berkaitan.

Sesuai latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka peneliti tertarik buat melakukan penelitian di siswa kelas IV SDN 104208 Cinta Rakyat, menggunakan judul, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap

Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 104208 Cinta Rakyat T.A 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Kemampuan peserta didik dalam menulis karangan masih cukup rendah,
- 1.2.2 Kurang minat peserta didik pada mengikuti pelajaran bahasa indonesia,
- 1.2.3 Guru belum menggunakan gambar menjadi media buat pembelajaran keterampilan menulis,
- 1.2.4 Peserta didik kurang terlibat secara aktif pada proses belajar mengajar.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan teliti dan terarah, oleh karena itu peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada “Pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia Tema 4 Subtema 3 kelas IV SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2022/2023”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada peserta didik kelas IV SD Negeri 104208 Cinta Rakyat TA 2022/2023?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 104208 Cinta Rakyat”.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diberikan peneliti melalui penelitian ini yaitu:

1. Teoretis

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai kajian ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya tentang penerapan media gambar berseri pada pembelajaran menulis keterampilan karangan narasi.

2. Praktis

2.1 Bagi peneliti

Digunakan sebagai sumber pengetahuan tentang media gambar berseri sebagai media pembelajaran pada keterampilan menulis karangan narasi dan juga menjadi pengalaman yang berarti bagi peneliti.

2.2. Bagi sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penggunaan media belajar yang tepat.

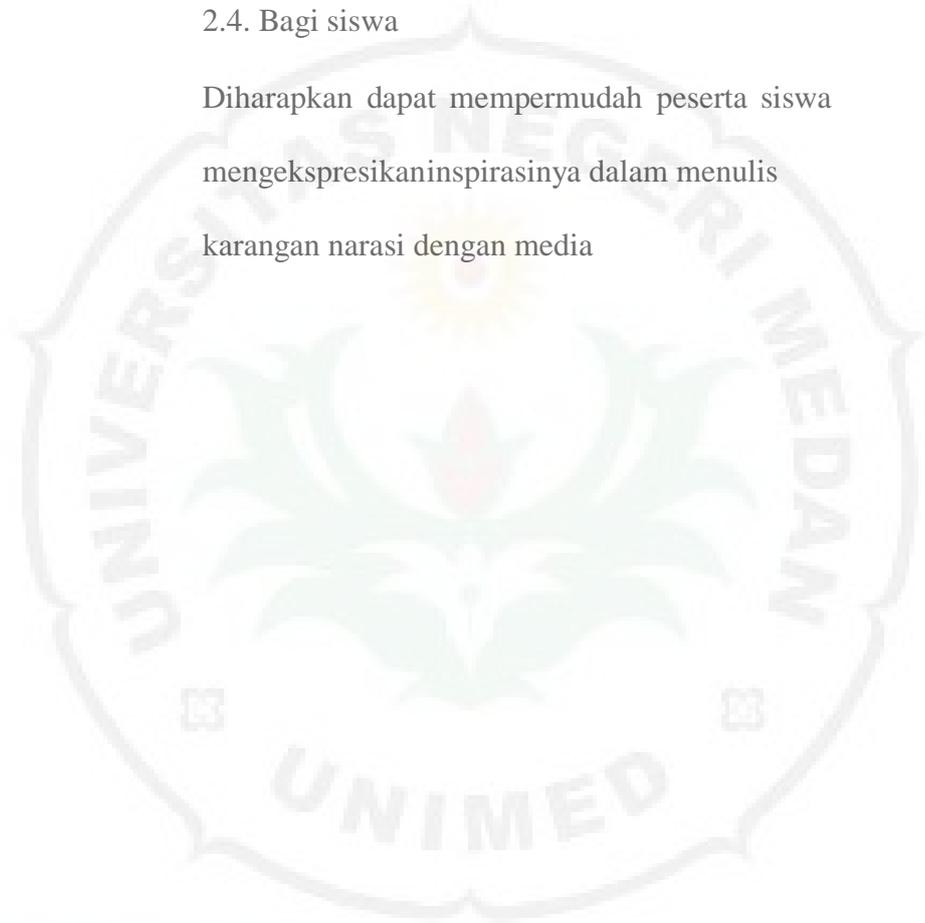
2.3. Bagi guru

Untuk menunjukkan hasil penelitian yang dapat digunakan oleh guru untuk menilai manfaat gambar berseri sebagai alat bantu untuk menaikkan

keterampilan menulis karangan narasi dan dapat digunakan sebagai mediabelajar di dalam kelas.

2.4. Bagi siswa

Diharapkan dapat mempermudah peserta siswa mengekspresikan inspirasinya dalam menulis karangan narasi dengan media



THE
Character Building
UNIVERSITY